

ABSTRAK

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu masalah pembangunan Kesehatan di Indonesia, termasuk Kabupaten Jepara. Buruknya perilaku masyarakat dalam bidang sanitasi akan berdampak negatif di aspek-aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan, turunnya daya saing maupun citra kota. Peneliti terfokus kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara yang melaksanakan program STBM yang berpedoman 5 pilar berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2017 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Tujuan adanya program STBM untuk menurunkan angka kejadian diare dan meningkatkan higienitas dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan juga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mendukung target SDG's (*Sustainable Development Goals*) atau pembangunan berkelanjutan yang ditargetkan akan dicapai pada tahun 2020. Dengan dasar itulah penulis ingin mengkaji Upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara dalam peningkatan STBM dan kendala apa saja yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara beserta solusinya, dari sinilah pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara dilaksanakan.

Penelitian hukum ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang diperlukan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, buku-buku dan jurnal serta wawancara staf Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara yang sifatnya mengklarifikasi kebenaran data yang diperoleh dari sumber pustaka. Analisis data yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara terkait Kesehatan Lingkungan meliputi pelaksanaan upaya penyehatan lingkungan dengan berpedoman 5 pilar yaitu Sosialisasi program STBM kepada Stakeholder Kecamatan, Pelatihan Fasilitator pemicuan STBM berpedoman 5 pilar, Advokasi dalam peningkatan STBM, Orientasi terhadap STBM, Promosi Perubahan Perilaku STBM, Verifikasi, Deklarasi Desa ODF, Monitoring dan Evaluasi. Adapun kendala yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara dalam peningkatan STBM meliputi Kesadaran partisipasi dan pendidikan masyarakat yang sangat rendah, Komitmen Kebijakan Kepala Desa, minimnya dana pembuatan jamban.

Kata kunci: Tugas, Fungsi, Dinas Kesehatan, Sanitasi.